

ABSTRAK

Merek terkenal yaitu merek yang reputasinya sudah melampaui batas negara asal dan dikenal secara luas di berbagai negara. Di Indonesia, pelanggaran merek terkenal kerap terjadi pada peniruan atau pemalsuan merek untuk memperoleh keuntungan instan, hingga diperlukan perlindungan hukum yang tegas, termasuk bagi merek terkenal yang belum terdaftar apabila pendaftarannya dilakukan dengan iktikad tidak baik. Setiap pelanggaran terhadap hak atas merek menimbulkan konsekuensi hukum. Penelitian bertujuan untuk menganalisis perlindungan hukum bagi pemegang hak merek terkenal “Deli Waffle” dan akibat hukum di dalam putusan Pengadilan Niaga Nomor 22/Pdt.Sus-Hki/Merek/2025/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode yuridis normatif pada pendekatan deskriptif-analitis dan menggunakan data sekunder yang diperoleh pada studi kepustakaan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan metode normatif kualitatif dalam bentuk teks naratif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengabulan gugatan pembatalan Merek “Deli Waffle” yang terdaftar atas nama Tergugat yaitu bentuk perlindungan hukum terhadap Merek terkenal “Deli Waffle” milik Penggugat sebagaimana diaturkan pada Pasal 21 ayat (1) huruf b dan Pasal 21 ayat (3) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis. Akibat hukumnya adalah pembatalan dan pencoretan merek dari Daftar Umum Merek serta hilangnya hak eksklusif bagi pihak yang dibatalkan, sekaligus menegaskan kembali status merek “Deli Waffle” dan memulihkan hak serta nilai komersial, reputasi, dan *goodwill* merek terkenal milik Penggugat.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Hak Merek, Iktikad Tidak Baik, Pembatalan Merek

ABSTRACT

Well-known trademark is a trademark whose reputation has transcended the borders of its country of origin and is widely recognized in various countries. In Indonesia, infringements of well-known trademarks often occur in the form of imitation or counterfeiting of trademarks for instant profit, requiring strong legal protection, including for well-known trademarks that are not yet registered if the registration is made in bad faith. Any infringement of trademark rights has legal consequences. This study aims to analyze the legal protection for the holder of the famous trademark “Deli Waffle” and the legal consequences in the Supreme Court decision Number 22/Pdt.Sus-Hki/Merek/2025/PN.Niaga.Jkt.Pst.

The research method used is a normative juridical method with a descriptive-analytical approach and uses secondary data obtained from literature studies, which is then processed and analyzed using a qualitative normative method in the form of narrative text.

The results of the study show that the granting of the lawsuit to cancel the “Deli Waffle” trademark registered in the name of the Defendant is a form of legal protection for the well-known “Deli Waffle” trademark owned by the Plaintiff as stipulated in Article 21 paragraph (1) letter b and Article 21 paragraph (3) of Law Number 20 of 2016 concerning Trademarks and Geographical Indications. The legal consequences are the cancellation and removal of the trademark from the General Trademark Register and the loss of exclusive rights for the party whose trademark has been canceled, while reaffirming the status of the “Deli Waffle” trademark and restoring the rights and commercial value, reputation, and goodwill of the Plaintiff's well-known trademark.

Keywords: *Legal Protection, Trademark Rights, Bad Faith, Trademark Cancellation*